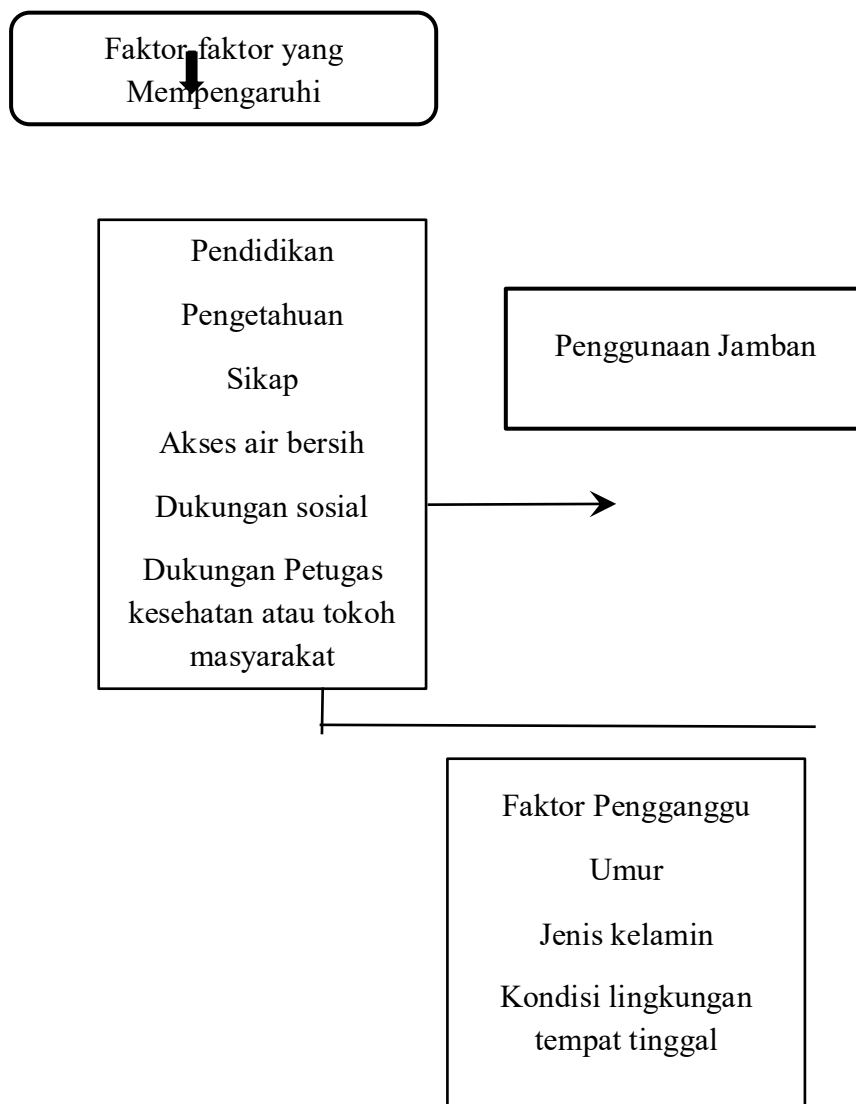


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian (S. Notoatmodjo, 2018). Beberapa faktor - faktor yang diteliti dan adapun faktor pengganggu. Dalam penelitian ini adalah berdasarkan masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori pendukung, maka kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Dari kerangka uraian diatas menjelaskan bahwa studi penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk menjadi kajian dalam meningkatkan masyarakat dalam peningkatan hidup bersih dan sehat.

B. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Notoatmodjo (2018), variabel independen merupakan variabel yang menjadi faktor risiko atau faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu masalah kesehatan. Sehingga dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah; Faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, ketersediaan air bersih dan dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat dalam penggunaan jamban keluarga wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026.

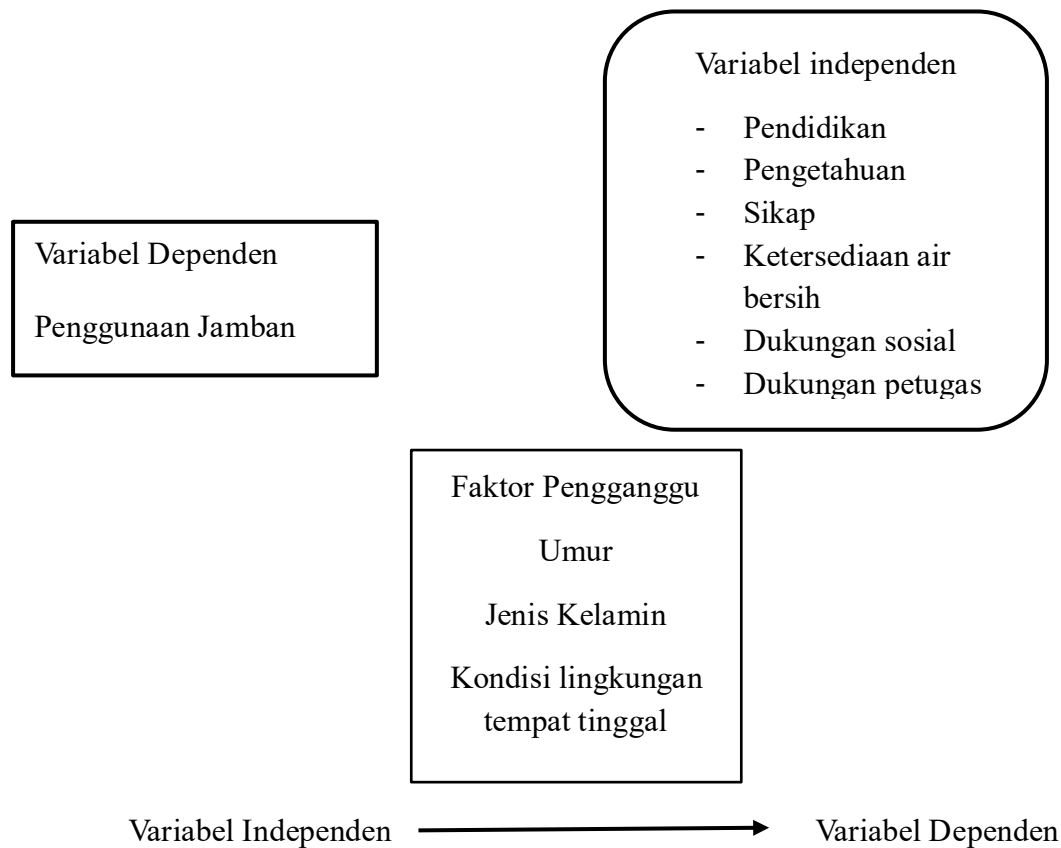
b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Notoatmodjo (2018) variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau outcome dari adanya faktor risiko atau variabel independen dalam penelitian kesehatan. Sehingga dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah Penggunaan jamban keluarga.

c. Hubungan antara variabel

Hubungan antar variabel yaitu hubungan timbal balik antar dua variabel atau lebih (Arikunto, 2020) dan menurut Notoatmodjo (2018), hubungan variabel independen dan variabel dependen merupakan faktor risiko atau determinan

yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen dan terdapat berapa faktor pengganggu dalam penelitian ini yang dicantumkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Hubungan antara variabel.

Artinya; semakin baik pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan sosial, akses air bersih, serta dukungan sosial dan petugas kesehatan, maka semakin besar kemungkinan keluarga menggunakan jamban sehat.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan bagaimana mengukur atau mengamati suatu variable dalam penelitian (S. Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditamatkan responden Kategori: pendidikan yaitu: Rendah ($\leq$ SMP) / Tinggi ($\geq$ SMA)	Menggunaka Kuesioner	Ordinal
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden tentang jamban sehat dan manfaatnya Kategorinya : Baik ($< 76\%$) Cukup ($56\% - 75\%$) Kurang ($<56\%$)	Menggunakan Kuesioner (skor benar)	Ordinal
Sikap	Respon atau pandangan responden terhadap pentingnya penggunaan jamban Kategorinya: menggunakan Positif	Menggunakan Kuesioner	Ordinal
Ketersediaan Air Bersih	Adanya sumber air yang cukup untuk keperluan jamban Kategorinya: Ada atau Tidak ada	Observasi atau pengamatan secara langsung & pengisian menggunakan Kuesioner	Nominal

Dukungan Sosial	Adanya dorongan dari keluarga tokoh masyarakat atau lingkungan untuk menggunakan jamban	Menggunakan Kuesioner	Nominal
	Kategorinya: Mendukung dan Tidak mendukung		
Dukungan Petugas Kesehatan dan tokoh masyarakat	Pernah menerima penyuluhan, kunjungan, atau edukasi tentang jamban dari petugas kesehatan	Menggunakan Kuesioner	Nominal
	Kategorinya: Ya dan Tidak		
	Kebiasaan seluruh anggota keluarga menggunakan jamban		
Penggunaan Jamban	setiap BAB	Menggunakan kuesioner	Nominal
	Kategorinya: Menggunakan Jamban dan tidak Menggunakan Jamban		

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan air bersih, dukungan sosial dan dukungan tenaga kesehatan atau tokoh masyarakat pada penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kabupaten Sumba Timur.

